

ABSTRAK

Latar Belakang : Lebih dari seperempat (26%) penduduk dunia adalah perempuan dan usia yang telah memasuki untuk bereproduksi, sebagian besarnya akan mengalami menstruasi bulanan. *Pra-menarche* akan dimulai ketika remaja putri mengalami pubertas, yang melibatkan perubahan fisik, psikologis, dan kognitif, berlangsung selama sebagian besar dekade kedua kehidupan. Menstruasi bisa menjadi pengalaman yang menakutkan apabila kurangnya pemahaman atau pengetahuan tentang menstruasi tersebut.

Tujuan : Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada siswi kelas IV, V dan VI di SD Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi Jambi.

Metode : Penelitian merupakan pra-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan sebagai akibat adanya perlakuan atau intervensi terhadap suatu variabel. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test post test design*. Populasi pada penelitian berjumlah 260 siswi dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 80 responden.

Hasil : Sebagian besar responden sebelum diberikan penyuluhan (*pre-test*) memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (46,3%), sedangkan setelah diberikan penyuluhan (*post-test*) pengetahuan baik sebanyak 75 orang (93,8%). Dengan hasil uji statistic *paired sample test* diperoleh hasil signifikan yaitu $p\text{-value} = 0,000$.

Kesimpulan : Terdapat adanya pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang menstruasi pada siswi kelas IV, V dan VI di SD Islam Terpadu Nurul ‘Ilmi Jambi.

Kata kunci : Menstruasi, Pengetahuan, Penyuluhan Kesehatan, Remaja

ABSTRACT

Background : More than a quarter (26%) of the world's population are women and the age that has entered to reproduce, most of them will experience monthly menstruation. Pre-menarche will begin when young women experience puberty, which involves physical, psychological, and cognitive changes, lasting for most of the second decade of life. Menstruation can be a frightening experience if there is a lack of understanding or knowledge about menstruation

Objective : The research was conducted to determine the effect of health education on the level of knowledge about menstruation in grades IV, V and VI students at SD Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi.

Methods : This research is a pre-experimental that aims to determine the effect that arises as a result of treatment or intervention on a variable. The research design used was one group pre test post test design. The population in the study amounted to 260 students with a total sample of 80 respondents.

Results : Most of the respondents before being given counseling (pre-test) had less knowledge as many as 37 people (46.3%), while after being given counseling (post-test) their knowledge increased by 75 people (93.8%). With the statistical test results of the paired sample test, significant results were obtained, namely p -value = 0.000.

Conclusion : There is an influence of health education on the level of knowledge about menstruation in grades IV, V and VI students at SD Islam Terpadu Nurul 'Ilmi Jambi.

Keywords : Menstruation, Knowledge, Health Education, Adolescents